

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI (BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, SERTA INDUSTRI)

Tahun Sidang

2021-2022

Masa Persidangan

V

Rapat

: Ke - 5 (Lima)

Jenis Rapat

: Rapat Dengar Pendapat

Dengan

: Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian RI, Ketum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Asosiasi Produsen CPO, Ketua Asosiasi Produsen Minyak Goreng, Ketum Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS), dan Ketum Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia Perjuangan

(Apkasindo Perjuangan)

Sifat Rapat

Terbuka

Hari, tanggal

: Selasa, 24 Mei 2022

Waktu

Pukul 13.00 WIB s.d 17.35 WIB

Tempat

: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I,

secara tatap muka dan virtual

Acara

Penjelasan mengenai tata kelola industri CPO dan minyak

goreng

Ketua Rapat

: Maman Abdurrahman, ST

(Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Golkar)

Sekretaris Rapat

: Dra. Nanik Herry Murti

Hadir

: A. Pemerintah

- 1. Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian RI
- 2. Ketum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
- 3. Asosiasi Produsen CPO
- 4. Ketua Asosiasi Produsen Minyak Goreng
- 5. Ketum Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS)
- 6. Ketum Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia Perjuangan (Apkasindo Perjuangan)
- B. 35 Orang Anggota dari 52 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari:
 - 16 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik
 - 19 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual
 - 17 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

- Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Selasa, 24 Mei 2022 dibuka pukul 13.00 WIB, dipimpin oleh Maman Abdurrahman, ST, selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Golkar, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
- Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara: Penjelasan mengenai tata kelola industri CPO dan minyak goreng

II. KESIMPULAN RAPAT

- Komisi VII DPR RI mendorong Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian RI untuk tetap melanjutkan pengembangan dan penyempurnaan platform SIMIRAH guna mengkonsolidasikan produsen dan distributor dalam pendistribusian minyak goreng dalam negeri.
- 2. Komisi VII DPR RI mendukung Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian RI dalam rangka menjadikan Indonesia sebagai pusat produsen dan konsumen produk turunan minyak sawit dunia sehingga mampu menjadi penentu harga (price setter) CPO Global.
- Komisi VII DPR RI akan mengagendakan rapat lebih lanjut dengan Kementerian terkait untuk melakukan pembahasan terkait Domestic Market Obligation (DMO) dan Domestic Price Obligation (DPO) guna menjamin ketersediaan minyak goreng bagi masyarakat dengan harga yang terjangkau.

4. Komisi VII DPR RI meminta Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian RI untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 31 Mei 2022.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 17.35 WIB

Jakarta, 24 Mei 2022 KETUA RAPAT,

DIRJEN INDUSTRI AGRO
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
PUTU JUI I`ARDIKA

MAMAN ABDURRAHMAN, ST

332